

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mahasiswa sudah mampu melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan normal pada Ny. E. Berdasarkan data yang subjektif dan objektif yang diperoleh didapatkan diagnosa yaitu Ny. E Usia 27 Tahun G1P0Ab0Ah0 UK 37 minggu 1 hari dengan kehamilan normal. Masalah yang dialami tidak ada. Kebutuhan yaitu KIE ketidaknyamanan kehamilan trimester III, persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan.
2. Mahasiswa sudah mampu melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. E. Setelah mengkaji data subjektif didapatkan diagnosa bahwa Ny. E usia 27 tahun G1P0Ab0Ah0 dengan persalinan *sectio caesaria* atas indikasi KPD dan *fetal compromised*. Masalah yang dialami tidak ada. Kebutuhan yang diperlukan adalah persalinan dengan bantuan *sectio caesaria* dan dukungan emosional.
3. Mahasiswa sudah mampu melakukan asuhan kebidanan BBL dan Neonatus pada By. Ny. E. Setelah mengkaji data subjektif dan objektif didapatkan diagnosa bahwa By. Ny. E dengan keadaan normal. Masalah yang dialami pada hari ke 4 sempat mengalami ikterik fisiologis. Kebutuhan yang diperlukan adalah penanganan ikterus fisiologis, KIE perawatan bayi baru lahir dan tanda bahaya bayi baru lahir.
4. Mahasiswa sudah mampu melakukan asuhan kebidanan nifas dan menyusui pada Ny. E. Setelah mengkaji data subjektif dan objektif didapatkan diagnosa bahwa Ny. E usia 27 tahun P1Ab0Ah1 dengan nifas normal. Masalah yang dialami tidak ada. Kebutuhan yang diperlukan adalah KIE kebutuhan dasar ibu nifas, KIE tanda bahaya ibu nifas, KIE teknik menyusui, dan KIE ASI Eksklusif.

5. Mahasiswa sudah mampu melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. E. Setelah mengkaji data subjektif didapatkan diagnosa bahwa Ny. E usia 27 tahun P1Ab0Ah1 akseptor baru KB IUD postplasenta. Masalah yang dialami tidak ada. Kebutuhan yang diperlukan adalah KIE KB IUD, KIE cara memeriksa KB IUD secara mandiri dan KIE kunjungan ulang ke fasilitas kesehatan.
6. Mahasiswa sudah mampu melakukan asuhan berkesinambungan dengan konteks *continuity of care* (COC) melalui kunjungan rumah ataupun melalui aplikasi *whatsapp* dan mampu melakukan pendokumentasian kasus menggunakan metode SOAP yang dilakukan sendiri/data primer maupun mengambil dari sumber sekunder/buku KIA.

B. Saran

1. Bagi Bidan di Puskesmas Wirobrajan

Bidan telah melakukan asuhan kebidanan pada pendampingan keluarga dengan kehamilan normal sampai dengan menjadi akseptor KB sesuai SOP dan wewenang bidan. Bidan diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan yang diberikan.

2. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan Poltekkes Yogyakarta

Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan tatalaksana kasus pendampingan keluarga dengan kehamilan normal sampai dengan menjadi akseptor KB dalam memberikan asuhan kebidanan yang sesuai.

3. Bagi Ny. E

Pasien diharapkan untuk dapat menyebarluaskan KIE mengenai kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB serta penatalaksanaan sederhana kepada rekan maupun kerabat yang akan menghadapi kehamilan dan persalinan.